

ABSTRACT

CANTIKA, OLIVIA RETHYA. (2024). **The Influence of Conflicts on Miles Halter's Character Development in John Green's *Looking for Alaska***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In literature, character development is inherently tied to conflict, as characters encounter obstacles and dilemmas that influence their growth and progression. Conflict is an essential element in every narrative, enhancing the story's depth and playing a crucial role in bringing the story to life. This conflict creates a significant impact on how the conflicts contribute to the main character's character development. This study aims to analyze the influence of conflict on Miles Halter's character development in a novel by John Green entitled *Looking for Alaska*. Miles Halter, the protagonist and the main character develops after he faces the conflicts in the story.

There are three problems formulated in this study. The first problem is about the main character, Miles Halter's characteristics before and after he faces the conflict in *Looking for Alaska*. The second problem is about the conflicts that are presented in the story. The third problem is about the conflict's contribution to influencing Miles's character development.

This study uses the library research method. The primary source is the novel *Looking for Alaska* by John Green. The secondary data are collected from articles, journals, electronic books, undergraduate theses, and websites on the internet. The researcher applies the new criticism approach in this study. The researcher uses three theories in this study to analyze the problem formulation. The theories are the theory of character and characterization, the theory of conflict, and the theory of character development.

The result of this study highlights the character development of Miles Halter, the main character in *Looking for Alaska*. Initially, Miles is depicted as timid, dependent, reluctant, and emotionally immature. However, after facing various conflicts, he develops into a more confident, independent, assertive, and self-reflective person. These characteristics are directly tied to the conflicts presented in the story, which drive his character development. The conflicts that appear in the story are external and internal. The external conflict involves interaction with his parents and his friends, while the internal conflict arises as Miles struggles with grief and guilt following the death of Alaska. The external conflict contributes to Miles's character development, transforming him from dependent to independent, timid to confident, and reluctant to assertive. Meanwhile, the internal conflict plays a role in his growth, shifting him from dependent to independent and emotionally immature to self-reflective.

Keywords: conflict, character development, *Looking for Alaska*.

ABSTRAK

CANTIKA, OLIVIA RETHYA. (2024). **The Influence of Conflicts on Miles Halter's Character Development in John Green, *Looking for Alaska***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam Sastra, perkembangan karakter secara inheren terikat dengan konflik, karena karakter menghadapi rintangan dan dilema yang memengaruhi pertumbuhan serta perkembangan mereka. Konflik adalah elemen penting dalam setiap narasi, berperan dalam memperdalam cerita dan memainkan peran krusial dalam menghidupkan cerita. Konflik ini memberikan dampak yang signifikan terhadap bagaimana konflik tersebut berkontribusi terhadap perkembangan karakter tokoh utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konflik terhadap perkembangan karakter Miles Halter dalam novel karya John Green yang berjudul *Looking for Alaska*. Miles Halter, tokoh protagonis dan karakter utama berkembang setelah ia menghadapi konflik-konflik yang ada di dalam cerita.

Terdapat tiga masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Masalah pertama adalah mengenai karakteristik tokoh utama, Miles Halter sebelum dan sesudah ia menghadapi konflik dalam film *Looking for Alaska*. Masalah kedua adalah tentang konflik yang dihadirkan dalam cerita. Masalah ketiga adalah tentang kontribusi konflik dalam mempengaruhi perkembangan karakter Miles.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Sumber utama adalah novel *Looking for Alaska* karya John Green. Sumber sekunder penelitian dikumpulkan dari artikel, jurnal, buku elektronik, tesis, dan situs web di internet. Peneliti menerapkan pendekatan kritik sastra baru dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan tiga teori dalam penelitian ini untuk menganalisis rumusan masalah. Teori-teori tersebut adalah teori karakter dan karakterisasi, teori konflik, dan teori perkembangan karakter.

Hasil dari penelitian ini menyoroti perkembangan karakter Miles Halter, tokoh utama di *Looking for Alaska*. Awalnya, Miles digambarkan sebagai sosok yang pemalu, bergantung, enggan, dan tidak dewasa secara emosional. Namun, setelah menghadapi berbagai konflik, ia berkembang menjadi pribadi yang lebih percaya diri, mandiri, tegas, dan reflektif. Karakteristik ini secara langsung berkaitan dengan konflik yang disajikan dalam cerita, yang mendorong perkembangan karakternya. Konflik yang muncul dalam cerita bersifat eksternal dan internal. Konflik eksternal melibatkan interaksi dengan orang tua dan teman-temannya, sedangkan konflik internal muncul ketika Miles bergumul dengan kesedihan dan rasa bersalah setelah kematian Alaska. Konflik eksternal berkontribusi pada perkembangan karakter Miles, mengubahnya dari yang bergantung menjadi mandiri, dari pemalu menjadi lebih percaya diri, dan dari ragu-ragu menjadi tegas. Sementara itu, konflik internal berperan dalam pertumbuhannya, menggesernya dari ketergantungan ke kemandirian dan dari ketidakdewasaan emosional ke refleksi diri.

Kata Kunci: conflict, character development, *Looking for Alaska*.